

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas Pelayanan dan persepsi manfaat koperasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS) Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS) yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam yang bertempat di Jl. Raya Pasar Minggu RT 007 / 01 No.53, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Tempat penelitian ini dipilih karena Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS) tersebut sudah berdiri sejak lama yang menunjang kebutuhan anggotanya yang lebih didominasi oleh pedagang Perusahaan Daerah..

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan mulai bulan juni sampai dengan bulan november 2014. Pelaksanaan penelitian pada bulan tersebut dikarenakan waktu yang paling efektif bagi sesuai dengan prosedur penelitian dan jadwal akademik.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.<sup>41</sup> Alasannya karena penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kualitas pelayanan dan persepsi tentang manfaat koperasi sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dengan partisipasi anggota sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi).

### D. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Pasar (KOPPAS) pada usaha simpan pinjam Pasar Minggu sebanyak 278 anggota yang terdiri dari 172 anggota aktif dan anggota pasif sebanyak 106 orang. Menurut Sugiyono, “sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan ciri-ciri tertentu.”<sup>42</sup> Apabila subjek yang digunakan kurang dari 100 dapat diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 25% dari populasi sehingga yang diambil  $25\% \times 277 = 69,5$  yang jika dibulatkan menjadi 69 anggota koperasi.

---

<sup>41</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 56.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 72.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak sistematis (*systematic random sampling technique*) yaitu suatu metode pengambilan sampel dimana hanya unsur pertama dari sampel yang dipilih acak sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut suatu pola tertentu. Teknik pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

- 1) Interval Sampel  $\frac{\text{Populasi}}{\text{Sampel}} = \frac{278}{69} = 4,02$  (dibulatkan menjadi 4)
- 2) Dilakukan pengundian untuk dijadikan sampel pertama dengan nomor urut 1 sampai 4 dan diperoleh nomor 4. Maka yang menjadi responden pertama adalah anggota dengan nomor urut 4. Untuk penentuan responden selanjutnya diperoleh dengan menjumlahkan nomor responden sebelumnya ditambah nomor urut 4.
- 3) Contoh: responden ke-1 dengan nomor urut 4.  
 responden ke-2 =  $4+4 = 8$  (berarti nomor urut 8)  
 responden ke-3 =  $8+4 = 12$  (berarti nomor urut 12)  
 dan seterusnya sampai diperoleh responden ke-69.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu: Kualitas Pelayanan (variabel X1), persepsi manfaat koperasi (variabel X2) dan Partisipasi Anggota (Y). Data yang digunakan untuk X1, X2 dan Y menggunakan data primer yang dihimpun dengan instrumen angket yang menggunakan pilihan jawaban untuk mempermudah perhitungan. Sedangkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan instrumen tersebut dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut.

## **1. Partisipasi Anggota (Variabel Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Partisipasi anggota koperasi adalah keterlibatan atau kontribusi yang dilakukan dengan sengaja oleh anggota kepada koperasi untuk memperoleh manfaat atau keuntungan dari keikutsertaannya menjadi anggota koperasi.

### **b. Definisi Operasional**

Partisipasi merupakan keterlibatan atau kontribusi anggota untuk memperoleh manfaat atau keuntungan dari keikutsertaannya menjadi anggota koperasi dapat dilihat pada beberapa dimensi meliputi, diemensi sifat dari pelaksanaan partisipasi, bentuk partisipasi dan segi kepentingan. Adapun indikator dari masing-masing dimensi tersebut diantaranya, dilaksanakan secara sukarela, dilakukan secara bertanggung jawab, partisipasi formal dan nonformal, serta partisipasi sebagai pemilik dan pelanggan.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Anggota**

Dari definisi operasional variabel partisipasi diatas maka dapat dilihat kisi-kisi instrumen partisipasi anggota dibawah ini yang akan diujicobakan dan diseleksi menjadi kisi-kisi instrumen final berdasarkan perhitungan uji validitas atau butir pernyataan yang valid dan dapat digunakan pada instrumen final.

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Partisipasi Anggota (Variabel Y)**

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Pernyataan			
			Uji Coba		Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Sifat dari Pelaksanaan-nya	Dilakukan secara sukarela	Partisipasi Untuk kegiatan koperasi	2	1, 3	2	1
		Partisipasi Untuk kepentingan pribadi	4, 5	-	3, 4	-
	Dilakukan secara bertanggung Jawab	Mengikuti aturan koperasi	6, 8	7, 9, 10	5, 6	7, 8
		Peduli terhadap kegiatan usaha koperasi	-	11	-	9
Bentuk pelaksanaannya	Dilakukan secara formal	Terlibat dalam RAT	12	-	10	-
		Terlibat dalam pendidikan koperasi	13, 14	-	11, 12	
	Dilakukan secara nonformal	Terlibat mempromosikan koperasi	15	-	13	-
		Ikut serta memberikan informasi	16	-	14	
Dilihat dari segi kepentingan	Kontribusi sebagai Pemilik	Memberikan dukungan berbentuk materi	17,18	-	15, 16	-
		Memberikan dukungan berbentuk nonmateri	19, 20, 21, 22	-	17, 18, 19	
	Kontribusi sebagai Pelanggan	Menggunakan jasa koperasi	23, 24	-	20, 21	-
		Memberikan informasi kepada koperasi	25, 26	-	22, 23	-

Untuk mengisi instrumen partisipasi ini, digunakan skala likert untuk pengukuran jawaban dari masing-masing butir pernyataan yang disediakan. Dalam model skala likert tersebut disediakan lima alternatif jawaban yang dapat dipilih dan masing-masing jawaban memiliki bobot.

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Untuk Partisipasi Anggota**

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor	
		( + )	( - )
SL	Selalu	5	1
SR	Sering	4	2
KK	Kadang-Kadang	3	3
P	Pernah	2	4
TP	Tidak Pernah	1	5

**d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Partisipasi Anggota**

Menurut Moh. Nazir validitas adalah kesesuaian antara alat ukur dengan ukuran yang dipikirkan sebenarnya.<sup>44</sup> Validitas dan Reliabilitas instrumen masing-masing variabel didapatkan setelah melalui proses validasi konstruk atau kesesuaian instrumen dengan konsep yang telah dibuat dengan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing meliputi dimensi, indikator serta kesesuaian butir pernyataannya. Setelah itu, akan diujicobakan kepada 30 responden yang berasal dari tempat lain yang sejenis. Kriteria pengambilan keputusan butir pernyataan yang valid dan dapat diambil untuk instrumen final ialah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan jumlah responden uji coba sebanyak 30 maka  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 atau dibulatkan menjadi 0,36. Rumus perhitungan  $r_{hitung}$  ialah sebagai berikut.

---

<sup>44</sup> Mohammad Nazir, *op.cit*, h. 145.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$X_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Setelah dilakukan uji coba dan didapatkan butir pernyataan yang valid, maka butir pernyataan valid tersebut disisihkan untuk kemudian dihitung tingkat reliabilitasnya. Adapun kriteria pengambilan keputusan tingkat reliabilitas dari suatu instrumen dapat dilihat sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas tes

$k$  = Cacah Butir

$S_i^2$  = Varian skor butir

$S_t^2$  = Varian skor total

Interpretasi koefisien reliabilitas tes menurut pendapat Guilford yang dikutip Asep Jihad dan Abdul Haris terdiri dari,

$0,20 \geq r_{ii}$  Reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{ii} < 0,40$  Reliabilitas rendah

$0,40 < r_{ii} < 0,70$  Reliabilitas sedang

$0,70 < r_{ii} < 0,90$  Reliabilitas tinggi

$0,90 < r_{ii} < 1,00$  Reliabilitas sangat tinggi<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil uji coba instrumen variabel partisipasi anggota yang telah didapatkan 3 butir pernyataan drop dan 23 butir pernyataan yang valid maka diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,86. artinya, instrumen untuk variabel partisipasi anggota memiliki kesesuaian yang tinggi.

## **2. Persepsi Manfaat Koperasi (variabel X<sub>2</sub>)**

### **a. Definisi Konseptual**

Persepsi manfaat koperasi ialah suatu proses dalam memaknai keuntungan yang didapat dari keikutsertaan menjadi anggota koperasi ketimbang menjadi bagian dari badan usaha lain berdasarkan pertimbangan yang digunakan pelaku persepsi untuk memenuhi kriteria subyektif yang dimilikinya.

### **b. Definisi Operasional**

Persepsi manfaat koperasi adalah suatu cara memaknai keuntungan dari keikutsertaan menjadi anggota koperasi ketimbang menjadi bagian badan usaha lain yang dapat terlihat pada penilaian anggota pada beberapa aspek atau dimensi manfaat koperasi diantaranya, dimensi manfaat ekonomis dengan indikator peningkatan tabungan, memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha koperasi serta Sisa Hasil Usaha (SHU). Sedangkan dimensi manfaat sosial meliputi indikator menumbuhkan rasa

---

<sup>45</sup> Asep Jihad, dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 181.

solidaritas antar anggota, memperoleh pengalaman dan wawasan sosial serta meningkatkan rasa percaya diri dan keswadayaan secara bersama.

**c. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Manfaat Koperasi**

Kisi-kisi instrumen persepsi manfaat koperasi merupakan kisi-kisi yang akan diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Setelah itu, akan disaring butir-butir pernyataan yang akan dijadikan butir pernyataan final. Dalam kisi-kisi instrumen variabel persepsi manfaat koperasi (Variabel X<sub>2</sub>) terdapat beberapa dimensi dengan masing-masing indikator yang ada didalamnya.

**Tabel III.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Manfaat Koperasi (Variabel X<sub>2</sub>)**

Dimensi	Indikator	Nomor Butir			
		Uji Coba		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Manfaat Ekonomis	Peningkatan tabungan	1, 3, 4, 5	2	1, 3, 4	2
	Memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha koperasi	6, 7, 8, 9, 10	11, 12, 13, 14	5, 6, 7, 8, 9	10, 11
	Memperoleh keuntungan dari pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)	15, 16, 17	18, 19	12, 13, 14	-
Manfaat Sosial	Menumbuhkan rasa solidaritas antar anggota	20, 22	21, 23	15, 16	17, 18
	Memberikan wawasan dan pengalaman sosial	24, 25, 26	-	19, 20, 21	-
	Meningkatkan rasa percaya diri dan keswadayaan bersama	27, 28, 29	-	22, 23, 24	-

Untuk mengisi masing-masing butir pernyataan yang terdapat pada kisi-kisi instrumen diatas dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut berbentuk skala *likert*

dimana masing-masing jawaban memiliki skor. Untuk butir pernyataan yang bersifat positif diberi skor mulai dari 1 sampai dengan 5. sedangkan untuk butir pernyataan yang bersifat negatif diberikan rentang skor 5 – 1. adapun gambaran mengenai penskoran butir tersebut dapat dilihat pada tael skala penilaian sebagai berikut.

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Untuk Persepsi Manfaat Koperasi**

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor	
		( + )	( - )
ST	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RR	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Persepsi Manfaat Koperasi**

Instrumen variabel persepsi manfaat koperasi memiliki skala pengukuran yang sama dengan variabel partisipasi anggota yaitu 1-5. oleh karena itu, penggunaan cara mengukur validitas dan reliabilitas instrumen persepsi manfaat koperasi juga sama. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, telah diperoleh lima butir pernyataan drop dan dua puluh empat butir pernyataan yang valid sehingga didapatkan nilai koefisien sebesar 0,79. artinya, tingkat kesesuaian instrumen persepsi manfaat koperasi dengan konsep yang hendak diukur adalah tinggi.

**3. Kualitas Pelayanan (variabel X<sub>1</sub>)**

**a. Definisi Konseptual**

Kualitas pelayanan merupakan karakteristik pada layanan yang diberikan guna memperoleh keuntungan bagi penyedia layanan dari

kebutuhan pelanggan dan disesuaikan dengan harapan pelanggan yang ingin memperoleh kepuasan dari kebutuhan yang didapatkannya.

#### **b. Definisi Operasional**

Kualitas pelayanan merupakan karakteristik pada layanan yang diberikan guna memperoleh keuntungan bagi penyedia layanan dari kebutuhan pelanggan dan disesuaikan dengan harapan pelanggan yang ingin memperoleh kepuasan dari kebutuhan yang didapatkannya. Karakteristik tersebut tercermin pada beberapa dimensi diantaranya, bukti fisik (*tangibles*), dengan indikator kemampuan dan penampilan fasilitas fisik (gedung, ruangan dan telekomunikasi,) serta penampilan pegawai. Dimensi Keandalan pelayanan (*reliability*) dengan indikator ketepatan waktu, sikap yang simpatik, konsistensi pelayanan oleh karyawan. Dimensi Daya tanggap (*responsiveness*) dengan indikator Melayani dengan cepat dan tepat serta memberikan kemudahan prosedur layanan. Dimensi jaminan dan kepastian (*assurance*) dengan indikator kompetensi yang dimiliki karyawan dan kredibilitas pelayanan terhadap pelanggan. Dimensi sifat empati (*empathy*), dengan indikator memberikan perhatian kepada pelanggan dan memahami kebutuhan yang diinginkannya.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan**

Dari definisi operasional diatas, dapat dirumuskan kisi-kisi instrumen kualitas pelayanan yang akan diujicobakan dan diseleksi sebagai insstrumen final. Pada kisi-kisi intrumen kualitas pelayanan (sebagai variabel X1) hanya memiliki satu jenis pernyataan atau tidak memiliki

butir pernyataan yang bersifat positif maupun negatif. Dalam instrumen variabel ini merupakan kisi-kisi yang dibangun untuk mengukur baik buruknya karakteristik dari suatu layanan yang ada pada koperasi.

Untuk pengukuran butir pernyataan tersebut, digunakan skala likert yang memiliki rentang skor 1-5. berdasarkan sifat butir pernyataan dalam instrumen ini, maka penskoran dari masing-masing alternatif jawaban yang tersedia hanya bersifat satu arah yaitu dari rentang skor satu sampai dengan lima.

**Tabel III.5**

**Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Pelayanan (Variabel X1)**

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	
		Uji Coba	Final
Bukti Fisik ( <i>tangible</i> )	Kemampuan dan penampilan fasilitas fisik (gedung, ruangan, alat telekomunikasi)	1, 2, 3, 4	1, 2, 3
	Penampilan Pegawai	5, 6	4, 5
Kehandalan pelayanan ( <i>reliability</i> )	Ketepatan waktu karyawan	7, 8	6, 7
	Sikap simpatik karyawan	9, 10	8, 9
	Konsistensi karyawan dalam melayani	11, 12, 13	10, 11, 12
Daya tanggap ( <i>responsivness</i> )	Melayani dengan cepat	14, 15	13, 14
	Memberikan kemudahan prosedur layanan	16, 17, 18	15, 16
Jaminan dan kepastian ( <i>assurance</i> )	Kompetensi karyawan untuk melayani	19, 20, 21, 22	17, 18
	Kredibilitas pelayanan terhadap pelanggan	23, 24	19, 20
Sifat Empati ( <i>empathy</i> )	Memberikan perhatian kepada pelanggan	25, 26	21, 22
	Memahami kebutuhan yang diinginkan pelanggan	27, 28	23, 24

Pada instrumen yang terakhir ini, juga memiliki cara yang sama dalam pengisiannya dengan variabel sebelumnya. Sedangkan

perbedaannya terletak pada masing-masing jawaban. Seperti pada penjelasan sebelumnya, skor dari jawaban dari instrumen ini hanya bersifat satu arah yaitu dari satu sampai dengan lima dikarenakan butir pernyataan tidak bersifat negatif maupun positif. Adapun alternatif jawaban instrumen ini serta penskorannya ialah sebagai berikut.

**Tabel III.6**  
**Skala Penilaian Untuk Kualitas Pelayanan**

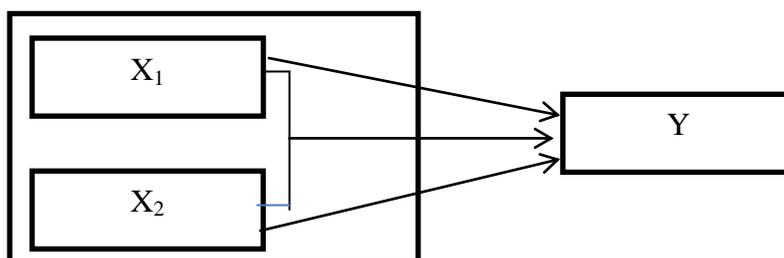
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
KB	Kurang Baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

**d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kualitas Pelayanan**

Pada instrumen variabel ini juga tidak jauh berbeda dengan dua variabel sebelumnya yang memiliki skala penilaian 1-5. Oleh karena itu, penggunaan cara menghitung nilai validitas dan reliabilitas instrumen kualitas pelayanan adalah sama. Dimana, telah diperoleh dari hasil uji coba untuk butir pernyataan yang drop sebanyak 4 butir dan 24 butir pernyataan yang valid. Dengan begitu, nilai koefisien reliabilitas dari instrumen ini sebesar 0,84. artinya, tingkat kesesuaian instrumen ini dengan konsep yang hendak diukur adalah tinggi.

**F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian.



Keterangan:

Variabel Bebas ( $X_1$ ) = Kualitas Pelayanan

Variabel Bebas ( $X_2$ ) = Persepsi Manfaat Koperasi

Variabel Terikat ( $Y$ ) = Partisipasi Anggota

—————> = Menunjukkan arah pengaruh

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan uji regresi dengan menggunakan *SPSS* Versi 16.0. adapun langkah-langkahnya ialah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik *Kalmogorov-Smirnov*(K-S).<sup>46</sup> Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kalmogorov-Smirnov* yaitu:

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

<sup>46</sup> Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori Konsep dan aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h. 113.

- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal  
Selain itu, kriteria pengambilan keputusan uji normalitas secara grafik ialah sebagai berikut.
- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan dengan memuat plot residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika diagram antara nilai-nilai prediksi dan nilai-nilai residual tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.<sup>47</sup>

### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap suatu variabel terikat.<sup>48</sup> Adapun persamaan regresi berganda ialah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan:

$$a = \bar{Y} - a_1\bar{X}_1 + a_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2 \sum X_1 Y) - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

<sup>47</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Grava Media, 2006) h. 16.

<sup>48</sup> Moh. Pabundu Tioka, *metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 94

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2 \sum X_2 Y) - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel Partisipasi Anggota

$X_1$  = Variabel Kualitas Pelayanan

$X_2$  = Variabel Persepsi Tentang Manfaat Koperasi

$a$  = Nilai Harga  $Y$  bila  $X=0$

(intersep/konstanta)

$b_1$  = Koefisien Regresi Kualitas Pelayanan ( $X_1$ )

$b_2$  = Koefisien Regresi Persepsi Manfaat Koperasi  
( $X_2$ )

#### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi serentak yaitu, untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah signifikan atau tidak.<sup>49</sup> Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%.

Hipotesis Penelitian:

- $H_0: b_1=b_2=0$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap  $Y$ .

---

<sup>49</sup> Duwi Priyanto, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 40.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $F \text{ hitung} \leq F \text{ Kritis}$ , jadi  $H_0$  diterima
- $F \text{ hitung} > F \text{ kritis}$ , jadi  $H_0$  ditolak

#### **b. Uji t**

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruh signifikan atau tidak.<sup>50</sup>

Dengan  $(\alpha)=5\%$ , maka hipotesis penelitiannya:

- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap Y  
 $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap Y  
 $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- $t \text{ hitung} \leq t \text{ kritis}$ , jadi  $H_0$  diterima
- $t \text{ hitung} > t \text{ kritis}$ , jadi  $H_0$  ditolak

### **3. Analisis Korelasi**

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi, koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan dan berarti tidaknya hubungan tersebut.

---

<sup>50</sup>*Ibid*, h. 50.

### a. Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial adalah analisis hubungan antara dua variabel dengan mengendalikan variabel lain yang dianggap mempengaruhi (dibuat konstan).<sup>51</sup>

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00-0,199	= sangat Rendah
0,20-0,399	= rendah
0,40-0,599	= sedang
0,60-0,799	= kuat
0,80-1,00	= sangat kuat

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah:

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X<sub>1</sub> bila X<sub>2</sub> konstan.

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X<sub>2</sub> bila X<sub>1</sub> konstan.

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1}$  = Koefisien korelasi antara Y dan X<sub>1</sub>

$r_{y2}$  = Koefisien korelasi antara Y dan X<sub>2</sub>

$r_{y1.2}$  = Koefisien korelasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

---

<sup>51</sup>*Ibid*, h. 23.

### b. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan antara variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi dengan variabel dependen secara simultan (serempak), dengan rumus:

$$R_{y1,2} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y1,2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$   
secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{y1}$  = Koefisien korelasi antara Y dan  $X_1$

$r_{y2}$  = Koefisien korelasi antara Y dan  $X_2$

$r_{12}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$ <sup>52</sup>

### 4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Sudjana, *metodologi Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h.384.

<sup>53</sup> Duwi Priyanto, *op.cit*, h.56.